

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Persediaan seragam sekolah bahan dasar putih yang dilakukan oleh konveksi Sakinah selama ini belum efisien karena tidak menetapkan perhitungan mengenai jumlah persediaan (*EOQ*), persediaan pengamanan (*Safety Stock*), titik pemesanan kembali (*Re-order Point*) dan persediaan maksimum (*Maximum Inventory*) dalam proses produksi. Sehingga Konveksi Sakinah sering terjadi penumpukan bahan baku dan biaya yang dikeluarkan dalam pembelian cukup besar
2. Dengan menggunakan *Metode Economic Order Quantity* pada penetapan Pengendalian Persediaan pada Konveksi Sakinah dapat mengetahui jumlah pembelian yang ekonomis (*EOQ*) dan frekuensi pembelian yang mana sebelumnya yang tidak menentu. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (*EOQ*) juga dapat mengetahui persediaan pengamanan (*Safety Stock*), titik pemesanan kembali (*Reorder Point*), Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*) dan total biaya persediaan (*Total Inventory Cost*) menjadi hemat pada tahun 2014 sebesar Rp 1.374.825,-, pada tahun 2015 sebesar Rp 1.672.651, sedangkan tahun 2016 sebesar 1.917.340, hal ini berarti penggunaan metode *Economic Order Quantity* lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan Konveksi Sakinah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan perusahaan dalam proses produksi terutama dalam persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan perhitungan *Metode Economic Order Quantity (EOQ)* yang telah terbukti menghasilkan jumlah pembelian yang ekonomis, total biaya persediaan yang lebih efisien, menyediakan persediaan pengaman dan menerapkan titik pemesanan kembali atau Re Order Point untuk menghindari keterlambatan pemesanan bahan baku dan untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku agar proses produksi tidak terganggu.